

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang berjudul Hubungan Religiusitas dan Dukungan Sosial dalam Kesiapan Menghadapi Kematian pada Lansia di BPSTW Yogyakarta Unit Abiyoso dengan jumlah responden sebanyak 57 lansia dapat disimpulkan :

1. Tingkat Religiusitas Lansia di BPSTW

Hasil penelitian di BPSTW mayoritas responden memiliki tingkat religiusitas tinggi dengan frekuensi 41 responden (71,9%), lalu 15 responden (26,3%) memiliki tingkat religiusitas sedang dan 1 responden (1,8%) masuk dalam tingkat religiusitas rendah.

2. Tingkat Dukungan Sosial Lansia di BPSTW

Sebagian besar responden memiliki dukungan sosial yang tinggi dengan frekuensi 29 responden (50,9%) dan 28 responden lainnya memiliki tingkat dukungan sosial sedang (49,1%).

3. Tingkat Kesiapan Menghadapi Kematian di BPSTW

Pada penelitian ini didapatkan hasil bahwa mayoritas responden memiliki tingkat kesiapan menghadapi kematian tinggi yaitu 50 responden (87,7%) dan 7 reponden memiliki kesiapan kematian sedang (12,3%).

4. Tingkat Religiusitas dalam Kesiapan Menghadapi Kematian

Mayoritas tingkat religiusitas lansia di BPSTW Abiyoso termasuk kategori tinggi sehingga kesiapan lansia dalam menghadapi kematian pun tinggi dengan jumlah 39 lansia, dari total 57 lansia.

5. Tingkat Dukungan Sosial dalam Kesiapan Menghadapi Kematian

Lansia dengan dukungan sosial yang sangat baik (tinggi) memiliki kesiapan kematian yang tinggi pula dengan jumlah 28 lansia dari total 57 lansia.

6. Tingkat Religiusitas dalam Kesiapan Menghadapi Kematian

Dari hasil tabulasi silang didapatkan tingkat religiusitas responden mayoritas masuk dalam kategori tinggi berjumlah 40 responden (71,9%) dengan 39 responden (68,4%) memiliki kesiapan menghadapi kematian tinggi dan 2 responden memiliki kesiapan kematian sedang (1,8%). Untuk hasil uji statistic Gamma hubungan religiusitas dalam menghadapi kematiannya memperoleh nilai $p (0,038) < 0,05$ atau terdapat hubungan antara religiusitas dan kesiapan menghadapi kematian dan untuk nilai koefisien korelasi (r) didapatkan 0,757 yang berarti sangat kuat. Sedangkan responden yang memiliki tingkat dukungan sosial tinggi berjumlah 29 responden (50,9%), yang siap menghadapi kematian kategori tinggi ada 28 responden (49,1%) dan 1 responden (1,8%) mempunyai tingkat kesiapan yang sedang. Hasil uji statistic didapatkan hasil nilai $p (0,034) < 0,05$ yang berarti terdapat hubungan antara dukungan sosial dengan kesiapan menghadapi kematian, untuk nilai koefisien korelasi (r) yaitu 0,768 termasuk kategori sangat kuat. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara tingkat religiusitas dan dukungan sosial dalam kesiapan menghadapi kematian.

B. Saran

1. Bagi Lansia

Dari hasil penelitian ini lansia kurang memberikan kenyamanan kepada teman lainnya, sehingga bisa ditingkatkan untuk rasa keterbukaan dan mampu memberikan perasaan yang nyaman pada sesama lansia yang tinggal di BPSTW

2. Bagi Pengurus Panti

Dengan adanya penelitian ini, pengurus panti bisa mengetahui apa yang harus diberikan kepada para lansia, terutama dalam hal dukungan sosialnya, dikarenakan banyak lansia yang kurang merasakan keeratn hubungan atau kenyamanan dengan orang lain terutama di BPSTW tersebut

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian ini dengan menggunakan metode kualitatif sehingga dapat melakukan wawancara secara langsung kepada lansia untuk dapat menggali data yang lebih. Selain itu peneliti selanjutnya agar dapat melakukan observasi dalam jangka waktu tertentu sehingga perilaku religius lansia dapat teramati dan dapat dilakukan pembuktian antara lembar kuesioner dengan aplikasi sehari – hari lansia.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA
PERPUSTAKAAN